RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013 - 2018



PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA DINAS KESEHATAN

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013 - 2018



PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2013

Kata Pengantar

Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya sebagai pelaku Pembangunan Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2013-2018.

Renstra Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan untuk kurun waktu tahun 2013-2018, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Millenium Development Goals (MDG's)*. Renstra Dinas Kesehatan berperan penting dalam kerangka perencanaan dan penganggaran tahunan daerah sebagai bagian dari penyusunan RPJMD, maka diperlukan dokumen Renstra SKPD yang benar-benar memenuhi perencanaan yang efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyadari bahwa Renstra SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2013-2018 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari semua pihak. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan Renstra yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Puruk Cahu, September 2013 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

Ttd

dr. SURIA SIRINIP. 19690915 200212 1 008

Daftar Isi

Kata Pe	ngantar	iii
Daftar Is	si	iv
BABIP	ENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Hukum	4
	1.3 Maksud dan Tujuan	6
	1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN	
	2.1 Tugas, fungsi dan Struktur Organisasi	9
	2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Murung	
	Raya	11
	2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung	
	Raya	12
BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
	3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fur	ngsi
	Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya	15
	3.2 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	
	Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya	16
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	1
	4.1 Visi dan Misi SKPD	20
	4.2 Tujuan dan Sasaran	21
	4.3 Kebijakan dan Strategi	27
	4.4 Sinkronisasi Misi, Prioritas dan Strategi Pembangunan	
	Kesehatan	34
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF	36
BAB VI	PENUTUP	44
Lampira	an-Lampiran	

B A B I P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai salah satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana Strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang sistematis.

Rencana Strategis mempunyai fungsi, yaitu : menjamin Keterkaitan dan Konsistensi antara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan dan Pengawasan, menjamin terciptanya Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergi antar Program dan kegiatan maupun antara Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara transparan, efisien, efektif berkeadilan dan berkelanjutan.

Proses penyusunan Renstra dilaksanakan secara berjangka, meliputi :

- Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
 untuk jangka waktu 20 tahun yang memuat Visi, Misi dan arah
 Pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, yang merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan berpedoman RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional
- Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu satu tahun.
- Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).
- 5. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD)

Keterkaitatan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018 dengan Dokumen Perencanaan lainnya (Renstra K/L, Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya), dapat digambarkan sebagai berikut :

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Murung Raya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan

Pembangunan sesuai dengan tugas-tugas dan fungsinya, dan dengan memperhatikan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.01/160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010 – 2014 serta memperhatikan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010 - 2015.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018 menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan digunakan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pembangunan Daerah (RAPBD).

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Murung Raya, yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Jangka Panjang Daerah Murung Raya dan memperhatikan Rencana Pembangunan Menengah (RPJM) Nasional.

Dengan kata lain harus ada kesesuaian antara Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta harus mendukung program-program pemerintah pusat sehingga Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tetap dalam kerangka Kabupaten Murung Raya sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Murung Raya nomor 10 tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Murung Raya Tahun 2013 – 2018, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018 adalah dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran lebih lanjut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018 dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Millenium Development Goals (MDG's) 2015.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya berlandaskan pada :

- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Suka Mara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Propinsi Kalimantan Tengah;
- 2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem
 Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 8. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota;
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Renacana Pembangunan Daerah;
- 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam

- Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 14. Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 2 Tahun 2008
 Tentang Urusan Pemerintah Daerah yang menjadi kewenangan Kabupaten Murung Raya;
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 4 Tahun 2008
 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten
 Murung Raya;
- 16. Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 10 Tahun 2008
 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
 Kabupaten Murung Raya Tahun 2008-2028;
- 17. Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 10 Tahun 2013Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah(RPJMD) Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018 adalah untuk memberi kerangka serta arah pembangunan untuk 5 (lima) tahun ke depan dalam kerangka pencapaian Visi, Misi dan Program yang dituangkan dalam bentuk kegiatan sebagai tolok ukur pertanggung jawaban Kepala Dinas pada akhir tahun anggaran.

Tujuan disusunnya Rencana Strategis yaitu:

- a. Menjabarkan visi, misi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya kedalam program dan kegiatan untuk jangka waktu lima tahun;
- b. Sebagai acuan/pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung
 Raya dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah
 Tahunan sehingga perencanaan lebih terarah;
- c. Sebagai media akuntabilitas dalam rangka menciptakan Tata Pemerintahan yang baik (Good Governance). Agar terjamin sinergisitas, sinkronisasi, dan Integrasi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Murung Raya tahun 2013 – 2018.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN.

- 2.1 Tugas, fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya
- 3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Murung Raya
- 3.3 Telaah Renstra Kementrian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- 3.4 Telaah Rancangan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Stategis
- BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
 - 4.1 Visi dan Misi SKPD
 - 4.2 Tujuan dan Sasaran
 - 4.3 Strategi dan Kebijakan
- BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
 KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN.

BAB VII PENUTUP

Lampiran-Lampiran

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah Kabupaten Murung Raya yaitu menyelenggarakan pembangunan dan pelayanan di bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Murung Raya secara adil dan merata.

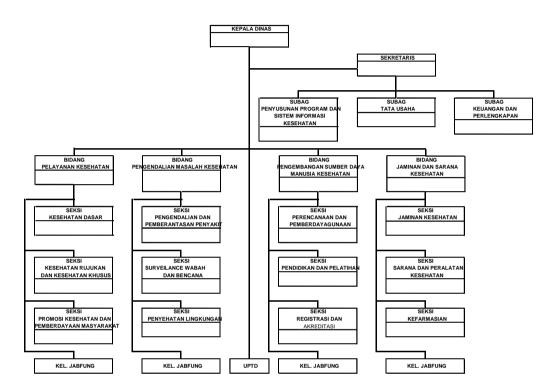
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 30
Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten
Murung Raya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja
Dinas Daerah Kabupaten Murung Raya terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Kesehatan
- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Sub-Bagian Tata Usaha;
 - 2. Sub-Bagian Keuangan dan Sarana; dan
 - 3. Sub-Bagian Penyusunan Program.
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes), membawahkan:
 - 1. Seksi Kesehatan Dasar;
 - 2. Seksi Kesehatan Rujukan dan Kesehatan Khusus; dan
 - 3. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- d. Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan:
 - 1. Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit;
 - 2. Seksi Surveillance Wabah dan Bencana; dan

- 3. Seksi Penyehatan Lingkungan.
- e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan membawahkan :
 - 1. Seksi Perencanaan dan Pendayagunaan SDMK;
 - 2. Seksi Pendidikan dan Pelatihan; dan
 - 3. Seksi Registrasi dan Akreditasi.
- f. Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan membawahkan:
 - 1. Seksi Jaminan Kesehatan;
 - 2. Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan; dan
 - 3. Seksi Kefarmasian.
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MURUNG RAYA



2.2 Sumber Daya SKPD

Tenaga di Dinas kesehatan Kabupaten Murung Raya tahun 2012 dapat digolongkan menurut jenis pendidikannya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Gelar	ljazah	JUMLAH
I.	TEKNIS KESEHATAN			
1	Master Apoteker	M.Sc.Apt	S 2	1
2	Dokter Umum	dr	S 1	28
3	Dokter Gigi	drg	S 1	4
4	Apoteker	Apt	S 1	2
5	Sarjana Farmasi	S. Farm	S 1	2
6	Sarjana Kesehatan Masyarakat	SKM	S 1	13

	<u> </u>	- N		
7	Sarjana Keperawatan	S.Kep. Ns.	S 1	3
8	Akademi Perawat	A.md.Kep	D. III	120
9	Akademi Kebidanan	A.Md.Keb	D. III	118
10	Akademi Kesehatan Gigi	AMKG	D. III	9
11	Akademi Kesehatan Lingkungan	A.Md.KL	D. III	8
12	Akademi Analis Kesehatan	A.Md.AK	D. III	5
13	Akademi Ilmu Gizi	AMG	D. III	10
14	Akademi Farmasi	A.Md. Farm	D. III	3
15	Bidan A	-	DI	2
16	Bidan C	-	SLTA	1
17	Sekolah Perawat Kesehatan	-	SLTA	48
18	Perawat Gigi	-	SLTA	7
19	SPPH	-	SLTA	3
20	Sekolah Menengah Analis Kes.	-	SLTA	2
21	Sekolah Pendidikan Ahli Gizi	-	SLTA	1
22	Sekolah Menengah Farmasi	-	SLTA	5
23	Pekarya Kesehatan	-	SLTA	6
24	SPKU	-	SLTP	2
JUMLAH TENAGA TEKNIS KESEHATAN				399
II.	NON - TEKNIS KESEHATAN			
25	Sarjana Ilmu Pemerintahan	S.IP	S 1	1
26	Sarjana Ekonomi	S.E	S 1	5
27	Diploma III	Amd.	D. III	1
28	Sekolah Menengah Umum	-	SLTA	13
29	Sekolah Menengah Pertama	-	SLTP	1
JUMLAH TENAGA NON TEKNIS KESEHATAN				21
JUMLAH TENAGA TEKNIS DAN NON TEKNIS				420

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Tabel Indikator SPM Kabupaten MURUNG RAYA Tahun 2012

No.	INDIKATOR SPM	HASIL / REALISASI (A)	TARGET / SASARAN (B)	A / B (%)
1	Kunjungan Bumil K4	1,687	2,055	82.09
2	Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	232	411	56.45
3	Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	1,919	2,099	91.42
4	Pelayanan Nifas	1,939	2,096	92.51
5	Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	56	317	17.67
6	Kunjungan Bayi	1,843	2,628	70.13
7	Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	78	124	62.90
8	Pelayanan Anak Balita	5,371	7,755	69.26
9	Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak usia 6-24 bulan Keluarga Miskin	1,191	1,200	99.25
10	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	1	1	100.00
11	Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	2,604	3,685	70.66
12	Peserta KB Aktif	8,171	16,933	48.25
13	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun	0	37,634	0.00
14	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	110	904	12.17
15	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	132	210	62.86

16	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	129	129	100.00
17	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan penderita diare	2,499	4,420	56.54
18	Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	13,293	21,822	60.92
19	Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	108	21,822	0.49
20	Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten Murung Raya	1	1	100.00
21	Desa / Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	0	124	0.00
22	Desa Siaga Aktif	9	124	7.26

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

Permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian utama di Kabupaten Murung Raya adalah rendahnya derajat kesehatan, status gizi, peningkatan kasus penyakit menular, perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah, dan rendahnya kondisi kesehatan lingkungan, seperti berikut:

- Angka Kematian Ibu jumlah kematian ibu sebanyak 3 kasus kematian ibu dari seluruh kelahiran pada tahun 2012 atau sebesar 150,1 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 234,4 per 100.000 KH dan 237,0 per 100.000 KH pada tahun 2010
- 2. Angka Kematian Bayi terjadi fluktuatif pada tahun 2012 terdapat 20 kematian bayi dari 1.999 kelahiran yang hidup (10,0 per 1000 kelahiran hidup) menurun dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu 16,8 per 1000 kelahiran hidup dan lebih tinggi dari tahun 2009 yang tercatat sebesar 5,6 per 1000 kelahiran hidup
- Balita gizi buruk masih ada yang belum terlacak. Balita gizi buruk yang ditemukan dan diberikan perawatan/penanganan baik ditingkat Puskesmas dan Rumah Sakit 100 % tertangani.
- 4. Penyakit menular, yaitu:

- a. Angka Kesakitan DBD di Kabupaten Murung Raya tahun 2012 dilaporkan sebanyak 135 kasus dengan rincian 113 kasus klinis tanpa pemeriksaan laboratorium sedangkan 22 kasus didiagnosa dengan konfirmasi laboratorium. Semua kasus yang dilaporkan dari RSUD Puruk Cahu dan Puskesmas Puruk Cahu.
- b. Angka penemuan kasus baru BTA positif Kabupaten Murung Raya tahun 2012 sebesar 53,4 % (116 kasus). Angka ini masih dibawah target nasional 70 %. Penemuan kasus BTA (+) terbanyak dilaporkan oleh RSUD Puruk Cahu dan Puskesmas Puruk Cahu.
- 5. UCI desa yang dilaporkan pada tahun 2012 sebesar 62 % hal ini masih dibawah target nasional 80 %. Ini terjadi karena beberapa tenaga kesehatan tidak melakukan rutinitas imunisasi dengan baik karena dari segi pendanaan dan logistik tidak ada masalah.
- 6. Penyakit tidak menular mulai menjadi permasalahan di Kabupaten Murung Raya. Hal ini terlihat bahwa penyakit Stroke menjadi salah satu penyebab kematian utama hipertensi dan diabetes mellitus merupakan kasus rawat jalan yang cukup banyak di Rumah Sakit.
- Kerawanan terhadap kasus kedaruratan, baik medis, bencana alam maupun kecelakaan, memberikan konsekuensi perlunya kesiapsiagaan bencana dengan baik.
- 8. Jaminan kesehatan baru mencakup 29,2% dari penduduk Murung Raya. Dalam rangka program Jaminan Kesehatan Daerah melalui Kartu Mura Sehat, diharapkan pada tahun 2018 semua penduduk di

- Kabupaten Murung Raya sudah dicakup dengan jaminan pemeliharaan kesehatan
- Permasalahan dalam kesehatan lingkungan adalah rendahnya cakupan akses air bersih sebesar 43 % serta rendahnya kepemilikan sanitasi dasar terutama jamban keluarga sehat 3,9 %.
- 10. Pemanfaatan sarana kesehatan oleh masyarakat masih rendah

3.2 Tantangan dan Peluang (ANALISIS SWOT) Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

1. Kekuatan (Strength)

- Kompetensi tenaga kesehatan minimal untuk beberapa program telah terpenuhi
- Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan anggaran
- Struktur organisasi Dinas Kesehatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban
- Adanya peraturan perundangan, SPM, dan indikator bidang kesehatan
- Komitmen Pemerintah Kabupaten Murung Raya dan legislatif dalam menanggulangi masalah kesehatan
- Kemitraan
- Tersedia pelayanan gawat darurat 24 jam.
- Tersedia peralatan kesehatan yang memadai.
- Tersedia obat-obatan yang cukup.

2. Kelemahan (Weakness)

- Kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan belum optimal
- Kapasitas, komitmen dan profesionalisme petugas di desa terpencil sangat kurang
- Keterbatasan anggaran kesehatan
- Kualitas data belum baik
- Belum tepatnya metode promotif dan preventif yang diterapkan.
- Pelaksanaan kegiatan belum terintegrasi secara komprehensif.
- Manajemen Puskesmas belum optimal.
- Penerapan regulasi dan pengawasan belum optimal.
- Belum semua alat kesehatan dikalibrasi.
- Belum semua fasilitas kesehatan melakukan upaya peningkatan mutu.
- Pelayanan kesehatan yang belum sesuai standar
- Kemudahan akses komunikasi, informasi dan teknologi belum merata.
- Sarana kesehatan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat
- Kondisi geeografis yang sulit
- Jumlah penduduk relatif kurang sedangkan wilayah cukup besar

3. Peluang (Opportunity)

- Komitmen Pemerintah Daerah terhadap kesehatan
- Komitmen global melalui MDG's

- Adanya dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi
- Adanya jaminan kesehatan daerah melalui Kartu Mura Sehat
- Partisipasi swasta di bidang kesehatan cukup tinggi.
- Inovasi program-program kesehatan dari pusat

4. Ancaman (Threat)

- Perubahan rencana kegiatan akibat kejadian bencana.
- Pencemaran lingkungan sebagai dampak dari aktifitas manusia dan kemajuan teknologi
- Epidemi penyakit menular
- Globalisasi pelayanan kesehatan.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 VISI DAN MISI DINAS KESEHATAN

A. Visi

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Murung Raya diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Kabupaten Murung Raya yaitu "Terwujudnya Masyarakat Yang Sejahtera dan Bermartabat Dengan Berbasis Pembangunan Perdesaan Menuju Murung Raya Emas 2030".

Guna mendukung visi tersebut serta mendasarkan kepada analisis perkembangan situasi dan kondisi, memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementrian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, maka ditetapkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya sebagai berikut :

- " Masyarakat Murung Raya yang Sehat, Mandiri, Berkualitas dan Berkeadilan".
- Masyarakat Murung Raya adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan sebagai satu kesatuan sosial di Kabupaten Murung Raya.

- Sehat adalah masyarakat yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
- Mandiri adalah masyarakat Murung Raya yang bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.
- Berkualitas adalah keadaan yang memenuhi standar sehat dan produktif.
- **Berkeadilan** adalah pelayanan yang merata, setara, sesuai dengan haknya (*equity* dan *equality*)

B. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya maka Misi yang dibangun adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu melalui penguatan dan revitalisasi Puskesmas Rawat Inap
- 2) Mengupayakan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna
- Melaksanakan penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan

- 4) Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan kemitraan di bidang kesehatan
- Mengupayakan tersedianya pembiayaan jaminan kesehatan yang menyeluruh
- Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu
- 7) Melaksanakan pengawasan dan pengaturan di bidang kesehatan
- 8) Menyelenggarakan manajemen, informasi kesehatan dan penelitian di bidang kesehatan

4.2 TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan Umum

Tercapainya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Murung Raya yang optimal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam upaya mendukung Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya adalah:

- a. Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu melalui penguatan dan revitalisasi Puskesmas Rawat Inap
 - Tujuan

Terselenggaranya upaya kesehatan dasar yang terjangkau dan bermutu bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- Sasaran
- (1) Meningkatnya ketersediaan dan kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas
- (2) Meningkatnya kesehatan ibu dan bayi ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu dan bayi
- (3) Meningkatnya status gizi masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin dan rentan
- b. Mengupayakan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna
 - Tujuan

Terselenggaranya upaya kesehatan rujukan secara menyeluruh dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Murung Raya

- Sasaran
- (1) Kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
- (2) Ketersediaan fasilitas kesehatan rujukan yang berkualitas
- c. Mengupayakan penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan
 - Tujuan

Terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit yang sinergis dan komprehensif dalam rangka menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular, dan pengendalian faktor risiko serta untuk

mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.

- Sasaran
- (1) Menurunnya jumlah kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit
- (2) Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
- (3) Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan
- d. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan kemitraan di bidang kesehatan
 - Tujuan

Terciptanya kemandirian dan partisipasi masyarakat untuk membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui promosi kesehatan yang efektif dan pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.

- Sasaran
- (1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan yang berbasis masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat
- (2) Meningkatnya promosi kesehatan yang efektif untuk membudayakan PHBS di masyarakat
- (3) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat menuju Desa Siaga

- (4) Meningkatnya kemitraan di bidang kesehatan
- e. Mengupayakan tersedianya pembiayaan kesehatan
 - Tujuan

Terselenggaranya jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Murung Raya

- Sasaran
- Meningkatnya jaminan kesehatan bagi masyarakat Murung
 Raya melalui berbagai sumber dana
- (2) Menggalang kemitraan lintas sektor
- f. Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu
 - Tujuan

Tersedianya SDM kesehatan secara proporsional, terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan

- Sasaran
- (1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kesehatan yang profesional dan dimanfaatkan secara berhasilguna dan berdayaguna
- (2) Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan secara merata dan bermutu
- g. Melaksanakan pengawasan dan pengaturan di bidang kesehatan
 - Tujuan

Terselenggaranya regulasi bidang kesehatan untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yang berkeadilan.

- Sasaran
- (1) Menjamin penyelenggaraan kegiatan pembangunan kesehatan yang bermutu dan aman, baik untuk perorangan atau kelompok masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku
- (2) Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan swasta dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas keseluruhan sistem pelayanan tanpa mengabaikan fungsi sosialnya.
- h. Menyelenggarakan manajemen, informasi kesehatan dan penelitian di bidang kesehatan
 - Tujuan

Terselenggaranya manajemen pembangunan kesehatan yang standar didukung oleh informasi yang akurat dalam penyelenggaraan program dan kegiatan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dan program pembangunan kesehatan melalui kemitraan dengan pihak lain.

- Sasaran
- (1) Meningkatnya kualitas manajemen kesehatan dengan segenap potensi mulai dari perencanaan untuk mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan

- (2) Menata Sistem Informasi Kesehatan dan pengembangan sumber daya serta teknologi yang mendukung dan terpadu, guna menjamin keakuratan dan kecepatan dalam penyediaan data dan informasi dalam pengambilan kebijakan kesehatan sesuai dengan kebutuhan.
- (3) Meningkatnya penelitian dan pengembangan IPTEK kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan program kesehatan melalui kerjasama jaringan penelitian Pemerintah, Swasta, dunia usaha, dan dunia pendidikan.

4.3 KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Kebijakan

Arah kebijakan mengacu dan mempertimbangkan RPJMN dan RPJMD dengan memperhatikan masalah utama dan masalah prioritas pembangunan bidang kesehatan periode 5 tahun kedepan (2013-2018) yang diarahkan pada tersedianya akses kesehatan dasar yang terjangkau, mencegah meningkatnya resiko penyakit dan masalah kesehatan, meningkatkan pembiayaan kesehatan yang cukup untuk peningkatan status kesehatan masyarakat dengan ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, kematian ibu, menurunnya kesakitan karena penyakit menular dan perbaikan gizi masyarakat.

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada tahun 2013-2018 difokuskan pada delapan fokus prioritas yaitu :

- 1. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana
- Pencegahan dan pengendalian penyakit terutama penyakit menular, penyehatan lingkungan dan penanggulangan krisis kesehatan
- Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
- 4. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pengawasan sediaan farmasi dan makanan
- 5. Perbaikan status gizi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup lansia
- 6. Pengembangan sistem jaminan kesehatan yang menyeluruh
- 7. Peningkatan kualitas manajemen, pembiayaan dan sarana prasarana pelayanan kesehatan.
- 8. Peningkatan kualitas SDM Kesehatan

B. Strategi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya pada tahun 2018 dan sesuai dengan Misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2013 – 2018 pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan dengan pengutamaan pada upaya promotif – preventif.

Pemenuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fokus Kebijakan:

- a. Penguatan dan revitalisasi pelayanan kesehatan dasar
- b. Penerapan standart mutu pelayanan kesehatan
- c. Peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak
- d. Mengurangi tingkat prevalensi gizi buruk balita
- e. Peningkatan kualitas hidup Lansia

Meningkatkan upaya penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan

Upaya penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan dan pengendalian penyakit diselenggarakan secara sinergis, komprehensif dan bermutu serta selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan sehat. Program ini bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular.

Fokus kebijakan:

a. Pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dalam PHBS.

- b. Penguatan jejaring penanggulangan penyakit menular, dan faktor resiko.
- c. Optimalisasi surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah.
- d. Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pengendalian faktor resiko.
- e. Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan.

3. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan kemitraan di bidang kesehatan

Bekerjasama antar masyarakat, kelompok dan antar lembaga dalam rangka pembangunan kesehatan; memantapkan peran masyarakat termasuk swasta sebagai subyek atau penyelenggara dan pelaku pembangunan kesehatan; meningkatkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.

Fokus Kebijakan:

- a. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam sistem kewaspadaan dini melalui Desa Siaga
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui Posyandu
- c. Meningkatkan jumlah dusun bebas masalah kesehatan prioritas
- d. Memobilisasi masyarakat dalam rangka mendukung UKBM.
- e. Menumbuhkembangkan kemitraan masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan.

4. Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan, terutama untuk mewujudkan jaminan kesehatan yang menyeluruh

Sistem pembiayaan kesehatan dikembangkan dalam rangka penerapan jaminan kesehatan yang menyeluruh; sinkronisasi kebijakan dan alokasi anggaran dengan menghimpun dana pusat, propinsi dan kabupaten, juga peningkatan peran masyarakat, termasuk swasta untuk menjamin tersedianya pembiayaan kesehatan dalam jumlah yang cukup.

Fokus Kebijakan:

- a. Advokasi pembiayaan jaminan kesehatan yang menyeluruh.
- b. Menyempurnakan dan memantapkan pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, perlu didukung oleh SDM serta sarana dan prasarana yang memadai.

Fokus Kebijakan:

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan kesehatan
- b. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan

- c. Penataan SDM pada sarana pelayanan kesehatan sesuai dengan standard
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
- e. Mengupayakan tercapainya pembiayaan minimal 10 % dari APBD di luar gaji dan diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik

6. Meningkatkan pembinaan, pengawasan pengendalian dan penegakan regulasi di bidang kesehatan

Pengembangan regulasi kesehatan dilaksanakan untuk menjamin penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Murung Raya yang bermutu dan aman, baik untuk perorangan atau kelompok masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fokus Kebijakan:

- a. Fasilitas pelayanan kesehatan wajib memiliki izin
- b. Tenaga kesehatan praktik profesi wajib memiliki izin
- c. Pengobat tradisional wajib memiliki surat terdaftar pengobat tradisional
- d. Industri rumah tangga pangan wajib memiliki PIRT
- e. Jasa boga wajib memiliki sertifikat laik sehat
- f. Peningkatan kualitas SDM pelaksana regulasi
- g. Peningkatan pengawasan pengendalian dan penegakan regulasi sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

7. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan berdaya guna dan berhasil guna.

Pengembangan manajemen dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan selaras dengan Visi Pemerintah Kabupaten Murung Raya untuk menjamin keakuratan dan kecepatan dalam penyediaan data dan informasi dalam pengambilan kebijakan kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

Fokus Kebijakan:

- a. Mengembangkan manajemen kesehatan dan administrasi keuangan.
- b. Meningkatkan pemanfaatan slstem informasi kesehatan

8. Mengurangi resiko kondisi darurat dan dampak bencana

Upaya mengurangi resiko terjadinya kondisi darurat dan pengurangan dampak bencana melalui manajemen bencana, yang mencakup pencegahan, mitigasi bencana, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan.

Fokus Kebijakan:

- a. Manajemen bencana bidang kesehatan yang terintegrasi
- b. Rencana kontinjensi penanganan bencana yang terpadu
- c. Penguatan kapasitas petugas dan masyarakat dengan gladi dan simulasi bencana

- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan gawat darurat sesuai dengan standar
- e. Peningkatan peran serta yang berimbang antara pemerintah, masyarakat, swasta, dan dunia pendidikan dalam penanganan kondisi darurat dan bencana.

9. Mengupayakan penelitian di bidang kesehatan melalui kemitraan

Mengupayakan penelitian dan pengembangan IPTEK kesehatan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dan program pembangunan kesehatan.

Fokus Kebijakan:

- a. Menumbuhkan minat penelitian bagi petugas kesehatan.
- b. Menumbuhkembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi, swasta, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), dan jaringan penelitian pemerintah kabupaten, propinsi dan kementrian kesehatan.

4.4 SINKRONISASI MISI, PRIORITAS DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KESEHATAN

No	Misi	Prioritas dan Strategi
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan	
	yang paripurna, merata, dan bermutu	Strategi 1, 2, 4 dan 5
2	Melaksanakan penanggulangan	Prioritas 2, dan 3
	masalah kesehatan dan penyehatan	Strategi 2 dan 8
	lingkungan	

3	Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan kemitraan di bidang kesehatan	Prioritas 3, dan 7 Strategi 3, 4, 8 dan 9
4	Mengupayakan tersedianya pembiayaan jaminan kesehatan yang menyeluruh	Prioritas 6 Strategi 4 dan 5
5	Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu	Prioritas 4 Strategi 5, 6, 7 dan 9
6	Melaksanakan pengawasan dan pengaturan di bidang kesehatan	Prioritas 4 Strategi 5, 6 dan 7
7	Menyelenggarakan manajemen, informasi kesehatan dan penelitian di bidang kesehatan	Prioritas 7 Strategi 7 dan 9

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Program-program dan kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018 merupakan program dan kegiatan yang bersifat indikatif, yang pelaksanaannya dapat dilaksanakan oleh lebih dari satu unit struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018 ini memuat pula sasaran-sasaran pembangunan kesehatan yang bersifat keluaran, yang hanya dapat dicapai dengan kontribusi para pelaku pembangunan kesehatan lainnya di Kabupaten Murung Raya, sehingga Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya 2013-2018 disosialisasikan, terlebih Tahun perlu pada pelaku pembangunan kesehatan di Kabupaten Murung Raya, baik lintas program maupun lintas sektoral, agar dapat diwujudkan keserasian, sinkronisasi dan sinergisme melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018.

Rencana program dan kegiatan indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018 yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

Rencana Program Dan Kegiatan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2013-2018

PROGRAM	KEGIATAN INDIKATIF							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018		
1	2	3	4	5	6	7		
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Revitalisasi Sistem Kesehatan							
	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan							
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan							
	Pembinaan Kesehatan Jiwa							
Program Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya							
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat							
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat							
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan							
	Lomba Posyandu							
	Lomba UKS							
	Pelatihan Dokter Kecil							

	1		1	1		
	Lomba Balita Sehat Indonesia	Lomba Balita Sehat Indonesia	Lomba Balita Sehat Indonesia	Lomba Balita Sehat Indonesia	Lomba Balita Sehat Indonesia	Lomba Balita Sehat Indonesia
	Survey Perilaku Hidup Bersih	Survey Perilaku Hidup Bersih	Survey Perilaku Hidup Bersih	Survey Perilaku Hidup Bersih	Survey Perilaku Hidup Bersih	Survey Perilaku Hidup Bersih
	dan Sehat/PHBS	dan Sehat/PHBS	dan Sehat/PHBS	dan Sehat/PHBS	dan Sehat/PHBS	dan Sehat/PHBS
	Penjaringan Anak Sekolah	Penjaringan Anak Sekolah	Penjaringan Anak Sekolah	Penjaringan Anak Sekolah	Penjaringan Anak Sekolah	Penjaringan Anak Sekolah
	Pelatihan Kader Posyandu	Pelatihan Kader Posyandu	Pelatihan Kader Posyandu	Pelatihan Kader Posyandu	Pelatihan Kader Posyandu	Pelatihan Kader Posyandu
	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Pembinaan Desa Siaga				
Program Perbaikan Gizi	Pemberian Tambahan	Pemberian Tambahan	Pemberian Tambahan	Pemberian Tambahan	Pemberian Tambahan	Pemberian Tambahan
Masyarakat	Makanan dan Vitamin	Makanan dan Vitamin	Makanan dan Vitamin	Makanan dan Vitamin	Makanan dan Vitamin	Makanan dan Vitamin
	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat
	Untuk Pencapaian Keluarga	Untuk Pencapaian Keluarga	Untuk Pencapaian Keluarga	Untuk Pencapaian Keluarga	Untuk Pencapaian Keluarga	Untuk Pencapaian Keluarga
	Sadar Gizi	Sadar Gizi	Sadar Gizi	Sadar Gizi	Sadar Gizi	Sadar Gizi
	Monitoring, Evaluasi dan	Monitoring, Evaluasi dan	Monitoring, Evaluasi dan	Monitoring, Evaluasi dan	Monitoring, Evaluasi dan	Monitoring, Evaluasi dan
	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan
	Pemantauan ASI Eksklusif	Pemantauan ASI Eksklusif	Pemantauan ASI Eksklusif	Pemantauan ASI Eksklusif	Pemantauan ASI Eksklusif	Pemantauan ASI Eksklusif
	Pengadaan Timbangan Balita	Pengadaan Timbangan Balita	Pengadaan Timbangan Balita	Pengadaan Timbangan Balita	Pengadaan Timbangan Balita	Pengadaan Timbangan Balita
	dan Ibu Hamil di Posyandu	dan Ibu Hamil di Posyandu	dan Ibu Hamil di Posyandu	dan Ibu Hamil di Posyandu	dan Ibu Hamil di Posyandu	dan Ibu Hamil di Posyandu
	Pencetakan Media Penyuluh di	Pencetakan Media Penyuluh di	Pencetakan Media Penyuluh di	Pencetakan Media Penyuluh di	Pencetakan Media Penyuluh di	Pencetakan Media Penyuluh di
	Posyandu	Posyandu	Posyandu	Posyandu	Posyandu	Posyandu
	Pelacakan Gizi Buruk	Pelacakan Gizi Buruk	Pelacakan Gizi Buruk	Pelacakan Gizi Buruk	Pelacakan Gizi Buruk	Pelacakan Gizi Buruk
	Pengadaan Makanan	Pengadaan Makanan	Pengadaan Makanan	Pengadaan Makanan	Pengadaan Makanan	Pengadaan Makanan
	Pendamping ASI	Pendamping ASI	Pendamping ASI	Pendamping ASI	Pendamping ASI	Pendamping ASI
	Pemantauan Wilayah Setempat	Pemantauan Wilayah Setempat	Pemantauan Wilayah Setempat	Pemantauan Wilayah Setempat	Pemantauan Wilayah Setempat	Pemantauan Wilayah Setempat
Program Pengembangan	Pengkajian Pengembangan	Pengkajian Pengembangan	Pengkajian Pengembangan	Pengkajian Pengembangan	Pengkajian Pengembangan	Pengkajian Pengembangan
Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat	Lingkungan Sehat
	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air
	Minum	Minum	Minum	Minum	Minum	Minum
	Penyuluhan Rumah Tangga	Penyuluhan Rumah Tangga	Penyuluhan Rumah Tangga	Penyuluhan Rumah Tangga	Penyuluhan Rumah Tangga	Penyuluhan Rumah Tangga
	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

		I	1	T	I	T
	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA	Pemantauan & Pengawasan TPS & TPA
	Pengawasan TPU dan TPM					
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk					
	Pelayanan Vaksinasi Bagi					
	Balita dan Anak Sekolah					
	Pelayanan Pencegahan dan					
	Penanggulangan Penyakit					
	Menular	Menular	Menular	Menular	Menular	Menular
	Pencegahan Penularan					
	Penyakit Endemik/Epidemik					
	Peningkatan Imunisasi					
	Penanggulangan wabah					
	penyakit, keracunan dan					
	bencana alam					
	Peningkatan Survellance					
	Epidemiologi dan					
	Penanggulangan Wabah					
	Peningkatan Komunikasi,					
	Informasi dan Edukasi (Ide)					
	Pencegahan dan					
	Pemberantasan Penyakit					
	Monitoring, Evaluasi dan					
	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan
	Penjaringan, pembinaan dan					
	Pengobatan Penderita TBC					
	Penjaringan Penderita HIV/Aids					
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana	Pembangunan Puskesmas					
Puskesmas/Puskemas	Pembangunan Puskesmas					
Pembantu dan Jaringannya	Rawat Inap					
	Pembangunan Puskesmas					
	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu

1		1	1	1	1	
	Pembangunan Poskesdes					
	Pembangunan Rumah Dinas					
	Medis, Paramedis/Bidan					
	Rehab Sedang Berat					
	Puskesmas	Puskesmas	Puskesmas	Puskesmas	Puskesmas	Puskesmas
	Rehab Sedang Berat					
	Puskesmas Pembantu					
	Rehab Sedang Berat Rumah					
	Dinas Medis, Paramedis/Bidan					
	Pengadaan Sarana dan					
	Prasarana Puskesmas					
	Pengadaan Sarana dan					
	Prasarana Puskesmas					
	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu	Pembantu
	Pengadaan Mobil Puskesmas					
	Keliling	Keliling	Keliling	Keliling	Keliling	Keliling
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala					
	sarana dan prasarana					
	puskesmas	puskesmas	puskesmas	puskesmas	puskesmas	puskesmas
	Pemeliharaan Rutin/berkala					
	sarana dan prasarana					
	puskesmas pembantu					
	Pemeliharaan rutin/berkala					
	sarana dan prasarana					
	puskesmas keliling					
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan					
	PWS KIA					
	Pelatihan Seleksi Intervensi					
	Dini Tumbuh Kembang					
	(SDIDTK)	(SDIDTK)	(SDIDTK)	(SDIDTK)	(SDIDTK)	(SDIDTK)
	Pelatihan BBLR					
Program Peningkatan	Pelayanan dan Pemeliharaan					
Pelayanan Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia	Kesehatan Lansia

	Pembinaan Posyandu lansia					
Program Mura Sehat	Seminar Kesehatan					
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Pelatihan Audit Maternal Peritemal (AMP)	Pelatihan Audit Maternal Periternal (AMP)	Pelatihan Audit Maternal Periternal (AMP)	Pelatihan Audit Maternal Periternal (AMP)	Pelatihan Audit Matemal Periternal (AMP)	Pelatihan Audit Maternal Periternal (AMP)
	Pengadaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)					
	Pengadaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan PWS KIA					
	Pemeriksaan Haemoglobin Ibu Hamil					
	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil	Penyuluhan dan Pendidikan Perawatan Kehamilan dan Nifas Bagi Ibu Hamil
	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa	Pelatihan Ante Natal Care untuk Perawat di Desa
	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test	Penjaringan/ sweeping PUS untuk cakupan K1 bumil dg HCG test
	Pengadaan HCG test					
Program Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan	Pembuatan Profil Kesehatan
	Pemutakhiran Data Kesehatan					
	Pengumpulan Data Kesehatan					
Program Yankes Haji	Yankes Haji	Yankes Haji	Yankes Haji	Yankes Haji	Yankes Haji	Yankes Haji
Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Yankes Dasar Puskesmas dan Pustu					

Program Jaminan Kesehatan						
Masyarakat	Sosialisasi Jamkesmas	Sosialisasi Jamkesmas	Sosialisasi Jamkesmas	Sosialisasi Jamkesmas	Sosialisasi Jamkesmas	Sosialisasi Jamkesmas
	Monitoring, Evaluasi	Monitoring, Evaluasi	Monitoring, Evaluasi	Monitoring, Evaluasi	Monitoring, Evaluasi	Monitoring, Evaluasi
	Jamkesmas	Jamkesmas	Jamkesmas	Jamkesmas	Jamkesmas	Jamkesmas
	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan
	Kesehatan Jamkesmas dan	Kesehatan Jamkesmas dan	Kesehatan Jamkesmas dan	Kesehatan Jamkesmas dan	Kesehatan Jamkesmas dan	Kesehatan Jamkesmas dan
	Jampersal	Jampersal	Jampersal	Jampersal	Jampersal	Jampersal
	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan	Jasa Medik Pelayanan
	Kesehatan Kartu Mura Sehat	Kesehatan Kartu Mura Sehat	Kesehatan Kartu Mura Sehat	Kesehatan Kartu Mura Sehat	Kesehatan Kartu Mura Sehat	Kesehatan Kartu Mura Sehat
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan
	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi
	Pengelolaan Obat	Pengelolaan Obat	Pengelolaan Obat	Pengelolaan Obat	Pengelolaan Obat	Pengelolaan Obat
	Pengadaan Sarana Pendukung	Pengadaan Sarana Pendukung	Pengadaan Sarana Pendukung	Pengadaan Sarana Pendukung	Pengadaan Sarana Pendukung	Pengadaan Sarana Pendukung
	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi
	Percetakan Kartu Penunjang	Percetakan Kartu Penunjang	Percetakan Kartu Penunjang	Percetakan Kartu Penunjang	Percetakan Kartu Penunjang	Percetakan Kartu Penunjang
	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi
Program Pendidikan dan	Penilaian Tenaga Kesehatan	Penilaian Tenaga Kesehatan	Penilaian Tenaga Kesehatan	Penilaian Tenaga Kesehatan	Penilaian Tenaga Kesehatan	Penilaian Tenaga Kesehatan
Pelatihan Kesehatan	Teladan	Teladan	Teladan	Teladan	Teladan	Teladan
	Pelatihan Imunisasi bagi	Pelatihan Imunisasi bagi	Pelatihan Imunisasi bagi	Pelatihan Imunisasi bagi	Pelatihan Imunisasi bagi	Pelatihan Imunisasi bagi
	tenaga kesehatan	tenaga kesehatan	tenaga kesehatan	tenaga kesehatan	tenaga kesehatan	tenaga kesehatan
	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan	Pelatihan Surveilans tenaga kesehatan
	Pelatihan Aspiksia	Pelatihan Aspiksia	Pelatihan Aspiksia	Pelatihan Aspiksia	Pelatihan Aspiksia	Pelatihan Aspiksia
	Pelatihan APN	Pelatihan APN	Pelatihan APN	Pelatihan APN	Pelatihan APN	Pelatihan APN
	Pelatihan MTBS/MTBM bagi	Pelatihan MTBS/MTBM bagi	Pelatihan MTBS/MTBM bagi	Pelatihan MTBS/MTBM bagi	Pelatihan MTBS/MTBM bagi	Pelatihan MTBS/MTBM bagi
	nakes	nakes	nakes	nakes	nakes	nakes
	Pelatihan BCLS	Pelatihan BCLS	Pelatihan BCLS	Pelatihan BCLS	Pelatihan BCLS	Pelatihan BCLS
	Pelatihan Tenaga Penyuluh	Pelatihan Tenaga Penyuluh	Pelatihan Tenaga Penyuluh	Pelatihan Tenaga Penyuluh	Pelatihan Tenaga Penyuluh	Pelatihan Tenaga Penyuluh
	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan

	Pelaksanaan program studi D					
	III Keperawatan					
Program Registrasi dan	Bimtek Perhitungan Angka					
Akreditasi	Kredit	Kredit	Kredit	Kredit	Kredit	Kredit
	Penetapan Angka Kredit					
	Akreditasi pelatihan					
Program Pengembangan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	Pengelolaan Tenaga PTT dan Tenaga Khusus Kesehatan					
	Pertemuan Koordinasi Tenaga					
	PTT	PTT	PTT	PTT	PTT	PTT
	Monitoring, Evaluasi dan					
	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan	Pelaporan

BAB VI PENUTUP

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya 2013-2018 merupakan dokumen perencanaan sebagai bagian dari RPJMD Kabupaten Murung Raya, Renstra Propinsi Kalimantan Tengah dan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Visi dan Misi yang telah ditetapkan adalah upaya kesehatan terintegrasi menuju kawasan sehat dengan peran aktif masyarakat. Pendekatan ini menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Secara umum dokumen Rencana Strategis ini adalah sebuah garis kebijaksanaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya yang disusun sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan pedoman untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan kesehatan dengan mengembangkan kreatifitas, inovasi dan kemampuan pemasaran produk/jasa pelayanan kesehatan Kabupaten Murung Raya. Secara teknis Renstra ini dijabarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya lebih lanjut dalam bentuk program-program kerja, yang selanjutnya menjadi acuan bagi jajaran aparatur Dinas Kesehatan agar tercipta sinergi dalam pelaksanaannya.

Dokumen Renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan bagi seluruh komponen yang terlibat, dan memperjelas rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah, khususnya bidang kesehatan sehingga diharapkan akan dapat mereduksi setiap deviasi pelaksanaan dan hambatan yang

mungkin timbul, sehingga pada akhirnya cita-cita pembangunan Kabupaten Murung Raya menuju Murung Raya Emas 2030 benar-benar akan terwujud sesuai arah kebijakan yang telah ditentukan dalam mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Murung Raya yang sehat dan sejahtera.